

ABSTRACT

Each company tries to be more competitive and effective in achieving goals and objectives. To achieve these, require an accurate calculation of product costs that consists of raw materials, direct labor, and manufacturing overhead. This research uses descriptive analytical method which is a method of collecting data through field research and literature to be analyzed. The calculation of product costs using conventional method charge overhead cost directly to product based on the number of product unit. Calculation of costs using activity based costing (ABC) method charge overhead cost to cost objects by identifying the activities, cost, and the amount needed to produce output. It can be concluded that the calculation of costs using ABC method is more accurate than conventional method because it uses a driver based not only on product unit but also cost of other drivers such as number of batches, machine hours, working hours, and types of products, while conventional method based only on the number of product unit.

Key words : Activity Based Costing (ABC)

ABSTRAK

Setiap perusahaan berusaha untuk menjadi lebih kompetitif dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan perhitungan harga pokok produk yang akurat yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yaitu metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan kepustakaan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Perhitungan biaya dengan metode konvensional membebankan biaya overhead secara langsung kepada produk berdasarkan jumlah satuan produk yang dihasilkan. Perhitungan biaya dengan metode biaya berdasarkan aktivitas (ABC) membebankan biaya overhead ke objek biaya dengan mengidentifikasi aktivitas, biaya, serta jumlah yang dibutuhkan untuk memproduksi output. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok dengan menggunakan ABC lebih akurat dibandingkan dengan metode konvensional karena menggunakan penggerak biaya tidak hanya berdasarkan satuan produk saja tetapi menggunakan penggerak biaya lainnya jumlah batch, jam mesin, jam kerja, dan jenis produk sedangkan metode konvensional didasarkan pada jumlah satuan produk saja.

Kata-kata kunci: Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas. (ABC)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	5
2.1. Konsep Biaya	5

2.1.1.	Objek Biaya	5
2.1.2.	Hubungan antara Biaya dan Objek Biaya	5
2.1.3.	Menelusuri Biaya ke Objek Biaya	6
2.2.	Klasifikasi Biaya	8
2.2.1.	Biaya dalam Hubungannya dengan Produk	8
2.2.2.	Biaya dalam Hubungannya dengan Volume Produksi	9
2.2.3.	Biaya dalam Hubungannya dengan Departemen	11
2.2.4.	Biaya dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi	11
2.2.5.	Biaya dalam Hubungannya dengan Suatu Keputusan, Tindakan, atau Evaluasi	12
2.3.	Harga Pokok Produk	13
2.3.1.	Perhitungan Biaya Produk.....	13
2.3.1.1.	Metode Akumulasi Biaya	14
2.3.1.2.	Metode Pengukuran Biaya	14
2.3.1.3.	Metode Pengalokasian Overhead	15
2.4.	Sistem Perhitungan Biaya Tradisional	16
2.4.1.	Tarif Keseluruhan Pabrik	17
2.4.2.	Tarif Departemen	20
2.5.	Perhitungan Biaya dengan Metode ABC	23
2.5.1.	Hierarki Biaya	24
2.5.2.	Langkah-Langkah Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Metode ABC	25
2.6.	Kerangka Pemikiran	32

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Objek Penelitian	37
3.1.1. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum Perusahaan	37
3.1.2. Stuktur Organisasi dan Uraian Tugas	38
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3. Jenis Penelitian	41
3.4. Definisi Operasional Variabel	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data	41
3.6. Sumber Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 44
4.1. Gambaran Umum Proses Produksi	44
4.1.1. Elemen Biaya Dalam Perusahaan	45
4.2. Metode Pembebanan Biaya yang Dilakukan Perusahaan	46
4.3. Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Metode ABC	49
4.3.1. Mengidentifikasi Biaya Langsung	50
4.3.2. Kategori Hierarki, Kuantitas, Dasar Alokasi Biaya	50
4.3.3. Penentuan Tarif Alokasi Biaya Overhead	52
4.3.4. Harga Pokok Menurut Metode ABC	54
4.4. Perbandingan Harga Pokok Metode Konvensional dan Metode ABC	 58
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 59
5.1. Simpulan	59

5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Proses Produksi Kemeja	44
Gambar 2 Proses Produksi Kaos	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung, dan Volume Produksi ...	47
Tabel II Biaya Produksi PT. X	47
Tabel III Biaya Produksi Kemeja PT. X	48
Tabel IV Biaya Produksi Kaos PT. X	48
Tabel V Biaya Langsung	50
Tabel VI Kategori Hierarki, Kuantitas, dan Dasar Alokasi Biaya	51
Tabel VII Tarif Biaya Overhead	53
Tabel VIII Cost Driver Masing-Masing Produk	54
Tabel IX Biaya Overhead Kemeja Menurut Metode ABC	54
Tabel X Biaya Produksi Kemeja Menurut Metode ABC	55
Tabel XI Biaya Overhead Kaos Menurut Metode ABC	56
Tabel XII Biaya Produksi Kaos Menurut Metode ABC	57
Tabel XIII Perbandingan Harga Pokok Antara Metode Konvensional dan ABC..	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Stuktur Organisasi	63